

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Implementasi Metode Yahqi untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi metode yahqi di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto tidak dilakukan secara utuh. Dalam implementasi metode yahqi dalam menghafal Al-Qur’an, yang menerapkan tahfidz beserta arti dan gerakannya hanya pada surat Al-Fatihah sampai dengan surat Ad-Duha. Kemudian surat setelah Ad-Duha yaitu surat Al-Lail sampai dengan surat An-Naba hanya menerapkan nadanya saja tanpa arti dan gerakan. Peran metode yahqi dalam hafalan peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah adalah sebagai salah satu motivasi ekstrinsik yang mampu menjadi pendorong peserta didik untuk lebih giat dalam menghafalkan Al-Qur’an. Selain metode yang digunakan, kompetensi dan dorongan guru, serta dorongan dari orang-orang di sekelilingnya juga menjadi motivasi bagi peserta didik. Metode yahqi menjadi salah satu alasan bagi peserta didik dalam memulai dan atau bahkan menambah hafalannya. Dengan diterapkannya metode yahqi ini, peserta didik lebih giat dalam menambah hafalan mereka.

2. Yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi metode yahqi di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto adalah.

- a) Adanya guru yang kompeten
- b) Waktu pembelajaran yang cukup
- c) Semangat para peserta didik
- d) Sarana dan prasarana yang memadai dan nyaman.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi metode yahqi di Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto adalah.

- a) Suasana hati peserta didik yang berubah-ubah
- b) Adanya peserta didik baru atau pindahan dari madrasah lain yang berbeda metode menghafalnya sehingga menjadikan guru harus mengulang hafalan dari awal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto agar lebih bersemangat, bersungguh-sungguh dalam menghafal dengan metode yahqi, baik menghafal Al-Qur'an, hadits, do'a-do'a, maupun asma'ul husna, lebih istiqomah dalam melakukan muraja'ah.
2. Bagi Guru Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto agar tetap mempertahankan kompetensi yang telah dimiliki, dan tetap menjadi guru yang menjadi salah satu motivasi dan alasan bagi peserta didik untuk terus belajar dan menghafal.

3. Bagi Madrasah Diniyah Al-Ubaidillah Sambiroto agar tetap menjaga kualitas agar selalu menjadi lembaga pilihan terbaik. Dan sebaiknya memberikan materi tambahan untuk peserta didik baru agar dia dapat mengejar ketertinggalan hafalannya, atau memisahkan antara peserta didik baru yang hafalannya masih sedikit dengan peserta didik yang sudah mempunyai banyak hafalan.

